



Perancangan Sistem Manajemen Pengarsipan Data

Dirga Setia Fahreza¹, Agus Budiyantra²

^{1,2} Teknik Informatika, STIMIK Widuri, Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: Dirgasetia77@email.com

Abstract. *The development of digital era technology is currently so rapid that all kinds of human activities are very dependent on technological advances. Digitalization has penetrated all sectors of modern human life, including data archiving activities. Archives are very important for an organization or government if the archives are managed properly and correctly. Because the completeness of data and information really depends on the archiving system. The aim of this research is to determine the effect of implementing digital archives for storing digital documents. This type of research uses a qualitative approach. This qualitative research seeks to explore and understand different truths by different people. In a qualitative approach, one type of approach that is often used is the case study approach. The data analysis technique used is an interactive model data analysis technique. The results of this research explain the effects of implementing digital archives for storing digital documents.*

Keywords: *Digitization, Archives, Storage*

Abstrak. Perkembangan teknologi era digital saat ini begitu pesat sehingga segala macam aktivitas manusia telah sangat bergantung pada kemajuan teknologi. Digitalisasi telah merambah ke segala sektor kehidupan manusia modern ini, termasuk dalam aktivitas melakukan pengarsipan data. Arsip sangat penting bagi suatu organisasi ataupun pemerintahan apabila arsip dikelola dengan baik dan benar. Karena kelengkapan data dan informasi sangat tergantung dari sistem kearsipannya. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui efek implementasi arsip digital untuk penyimpanan dokumen digital. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini berusaha menggali dan memahami kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda. Dalam pendekatan kualitatif salah satu jenis pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana efek dari implementasi arsip digital untuk penyimpanan dokumen digital.

Kata kunci: Digitalisasi, Arsip, Penyimpanan

LATAR BELAKANG

Setiap kantor baik pemerintahan maupun swasta mengharapkan setiap aktivitas atau pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik disetiap waktu. Dimana pekerjaan kantor yang baik memerlukan penciptaan, Penyimpanan, pemeliharaan, dan pengelolaan secara efektif. setiap pekerjaan akan ada evaluasi dan pertanggungjawaban secara jelas. Arsip adalah setiap catatan, ketikan maupun tulisan dalam berbagai bentuk, termasuk dalam komputer yang mengandung informasi dan disimpan secara sistematis sehingga pada saat dibutuhkan dapat dengan cepat ditemukan (Nilawati et al., 2019). Arsip sebagai salah satu kegiatan perkantoran memiliki peranan sangat yang penting. Arsip yang dimiliki oleh organisasi harus dikelola dengan baik dan akan membantu tugas pimpinan serta membantu mekanisme kerja dari seluruh pegawai instansi yang bersangkutan dalam pencapaian tujuan. maka dari itu menurut (Kusmawan & Sani, 2023) Setiap instansi perusahaan membutuhkan sistem informasi yang handal untuk dapat menyajikan suatu data yang akurat, tepat waktu dan terbaru untuk membantu menghasilkan dan meningkatkan kualitas dari perusahaan tersebut. Informasi yang diperlukan

melalui arsip dapat menghindari dari salah komunikasi dan dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengatasi masalah manajemen dan menampilkan semua arsip yang ingin disimpan.

Sistem pengelolaan arsip memiliki peranan penting sebagai sumber informasi dan media dokumentasi. Sebagai sumber informasi maka arsip merupakan data untuk pengambilan keputusan secara tepat sehingga arsip dapat dikatakan suatu sistem dimana satu dengan yang lain saling berkaitan dalam satu ikatan yang utuh, karena arsip dapat menunjang suatu program kegiatan organisasi baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian tugas organisasi yang bersangkutan mulai dari perencanaan sampai pada kegiatan pengambilan lan keputusan. Kearsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyimpanan berkas menurut sistem tertentu. Saat dibutuhkan dapat dengan cepat dan tepat ditemukan. Bila arsip-arsip tersebut tidak bernilai guna lagi, maka harus dimusnahkan. Tujuan kearsipan ialah untuk menjamin keselamatan berkas dokumen yang berisi mengenai informasi-informasi penting mengenai suatu instansi perusahaan maupun Lembaga pemerintahan (Ghifari Aminudin Fad'li et al., 2023)

Walaupun kearsipan mempunyai peranan penting dalam administrasi namun didalam kegiatan perkantoran masih banyak kantor-kantor yang belum melakukan pengarsipan dengan baik. Dimana dalam kegiatan pengarsipan masih banyak ditemukan masalah seperti pengarsipan masih disimpan dalam ruangan arsip, penataan dokumen belum tersusun secara baik sehingga bisa tertumpuk tak beraturan.hal ini dapat mengakibatkan asrip bisa rusak atau hilang. dengan metode ini proses pencarian arsip bisa memakan waktu yang cukup lama.Sehubungan dengan hal di atas, guna memberi alternatif pemecahan masalah pengelolaan arsip yang lebih mudah, cepat dan efisien, maka dibuatlah suatu sistem informasi arsip digital berbasis web yang mengacu pada pengelolaan data elektronik. Sistem ini dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan pengguna. dalam hal ini pegawai dapat menyimpan dan mengunduh Kembali dokumen yang sudah tersimpan kedalam sistem yang berbasis web ini tujuan penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan arsip aktif berbasis elektronik. Metode penelitian mencakup tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan observasi untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan arsip aktif. Proses yang diamati mencakup tahapan penyelamatan, pengolahan, penyimpanan, pemeliharaan, pelestarian, serta pelayanan arsip aktif. Setiap temuan selama observasi dicatat secara sistematis untuk memastikan data yang dihasilkan relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai implementasi sistem arsip elektronik dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga atau instansi dalam mengelola arsip mereka secara digital. Peneliti juga mencatat semua data yang diperoleh dari hasil observasi ini. Metode observasi ini sejalan dengan pendapat (Guba & Lincoln, 1994), yang menyatakan bahwa observasi langsung adalah teknik yang sangat efektif dalam penelitian kualitatif untuk menggali perilaku atau proses yang terjadi dalam setting yang alami

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari para informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip. Menurut (Dinata & Sani, 2023) wawancara merupakan suatu teknik kegiatan yang dapat dilakukan melalui interaksi tanya jawab baik tidak langsung (virtual) maupun langsung bertatap muka dengan narasumber secara bertahap sesuai dengan tujuan tertentu serta mendapatkan informasi yang valid. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data berupa penjelasan lisan yang mendetail mengenai permasalahan penelitian. Wawancara merupakan teknik yang telah terbukti efektif dalam memperoleh data yang kaya dan mendalam dalam konteks penelitian kualitatif (Creswell, 2003). Dalam hal ini, wawancara juga membantu peneliti untuk memahami konteks yang lebih luas dan mendalami isu-isu yang mungkin tidak terungkap melalui observasi.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh. Teknik ini mencakup pengumpulan dokumen-dokumen terkait, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sumber lainnya. Dokumentasi ini membantu memberikan konteks tambahan dan memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang sudah terdokumentasi sebelumnya, yang dapat menjadi referensi penting dalam menggali lebih dalam permasalahan penelitian (Anisah et al., 2021)

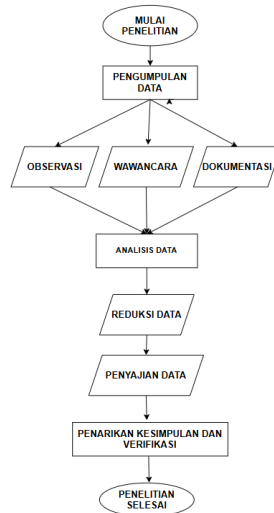
Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder, dianalisis secara kualitatif. Tahap pertama dalam analisis adalah pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang diperoleh dirangkum dan diseleksi melalui proses reduksi data. Langkah ini bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan dan mengidentifikasi tema serta pola yang signifikan.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian ini bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data sehingga membentuk pola hubungan yang mudah dipahami. Peneliti memanfaatkan penyajian data ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang diamati dan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik reduksi data ini penting untuk meningkatkan fokus analisis, serta memastikan bahwa hanya data yang relevan dan mendukung pertanyaan penelitian yang dipertimbangkan lebih lanjut (Dull & Reinhardt, 2014)

Tahap akhir analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti membuat kesimpulan awal berdasarkan data yang tersedia. Kesimpulan ini bersifat sementara dan akan diperiksa ulang dengan membandingkan data tambahan yang diperoleh pada tahap berikutnya. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses penyajian ini memungkinkan peneliti untuk menghubungkan fenomena yang ada dengan tujuan penelitian, serta memaknai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Braun, Virginia, Clarke, 2013)

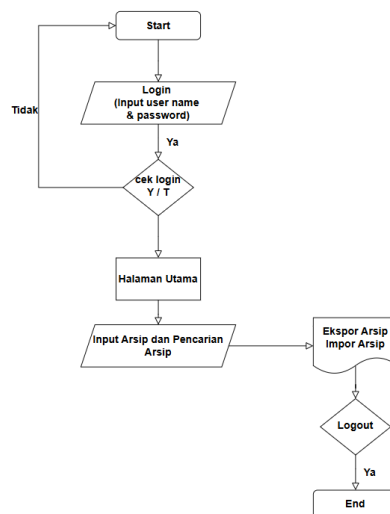
Melalui pendekatan sistematis ini, peneliti berupaya untuk memastikan validitas dan keandalan data yang dikumpulkan, sehingga temuan penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman tentang pengelolaan arsip aktif berbasis elektronik. Berikut adalah gambar flowchart untuk metode penelitian.



Gambar 1. Flowchart Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan beberapa pihak selama ini tidak memiliki sistem yang baku untuk mengolah arsip, semua kegiatan pengarsipan dilakukan secara semi komputerisasi dan peranan komputer hanya sebatas pada pembuatan arsip. Maka dapat disimpulkan beberapa kebutuhan dari tiap user dalam melakukan pengolahan arsip. Berikut beberapa kebutuhan user pada kegiatan pengolahan arsip. User admin dapat melakukan upload arsip menjadi data digital dan untuk user pegawai, dapat melakukan peminjaman arsip dan pengembalian arsip. Berikut ini merupakan flowchart untuk penyimpanan arsip digital.



Gambar 2. Flowchart untuk penyimpanan arsip digital

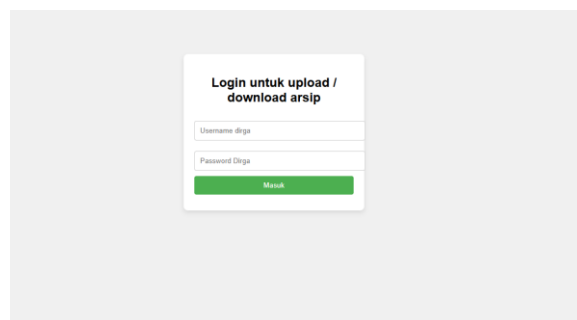
Kegiatan atau pekerjaan yang berhubungan dengan penyimpanan dan pengelolaan surat-surat dan dokumen-dokumen ini disebut kearsipan. Kearsipan memegang peranan penting bagi

kelancaran jalannya proses organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan bagi organisasi. Melihat arti pentingnya arsip dan kearsipan.

Sistem yang dirancang memiliki tampilan antarmuka yang sederhana dan user-friendly, yang memungkinkan pegawai untuk mengakses berbagai fitur yang disediakan untuk pengelolaan arsip secara efektif.

Tampilan Login

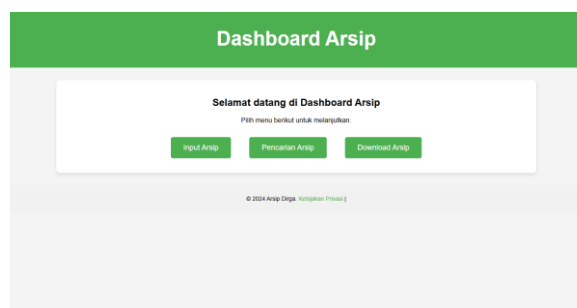
Tampilan login adalah tampilan pertama yang akan dihadapi oleh pengguna setelah membuka aplikasi. Pada tampilan ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang telah didaftarkan oleh administrator sistem. Tujuan dari fitur ini adalah untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akses yang sah yang dapat masuk ke dalam sistem. Setelah berhasil login, pegawai dapat mengakses berbagai fitur yang disediakan oleh sistem.



Gambar 3. Tampilan Login

Tampilan Dashboard

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke tampilan dashboard. Tampilan dashboard ini menyajikan beberapa menu yang dapat dipilih, yang terdiri dari beberapa tombol utama yaitu Input Arsip, Pencarian Arsip dan Download Arsip. Menu-menu ini memberikan akses mudah bagi pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas terkait arsip



Gambar 4. Tampilan Dashboard

Input Data Arsip

Untuk menambahkan arsip baru ke dalam aplikasi, pengguna cukup mengklik menu Input Data Arsip pada dashboard. Halaman input ini memungkinkan admin untuk mengisi form

dengan data terkait arsip yang akan ditambahkan. Form tersebut mencakup berbagai informasi penting mengenai arsip, seperti nama arsip, jenis arsip, dan metadata lainnya yang relevan. Setelah data arsip diinputkan, arsip tersebut akan disimpan dalam database sistem untuk digunakan kemudian.

Pencarian Arsip

Pada menu Pencarian Arsip, admin dapat dengan mudah mencari arsip yang telah terdaftar dalam sistem. Dengan mengklik menu tersebut, admin akan diarahkan ke tampilan pencarian, di mana mereka dapat memasukkan kriteria pencarian berdasarkan nama arsip, jenis arsip, atau metadata lainnya. Setelah kriteria dimasukkan dan tombol pencarian ditekan, sistem akan menampilkan hasil pencarian arsip yang sesuai dengan input yang diberikan. Pada halaman ini, admin juga dapat melakukan tindakan seperti mengedit, melihat, atau menghapus arsip yang ada, sesuai dengan kebutuhan pengelolaan arsip.

Download Arsip

Untuk memudahkan pegawai dalam mengakses arsip yang diperlukan, sistem menyediakan fitur Download Arsip. Pengguna dapat mengklik menu Download Arsip, yang akan membawa mereka ke halaman untuk memasukkan nama arsip dan jenis arsip yang ingin diunduh. Setelah input dimasukkan dan tombol pencarian ditekan, sistem akan menampilkan arsip yang sesuai. Pengguna dapat mengunduh arsip tersebut sesuai dengan kebutuhan

Hasil Uji Coba Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik, dilakukan uji coba terhadap berbagai form dan fitur yang ada. Uji coba ini bertujuan untuk menguji apakah data yang dimasukkan telah diterima dengan benar oleh sistem dan apakah output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Karena sebuah aplikasi sangat penting memperhatikan kebutuhan dari calon pengguna dan juga harus dibuat dengan baik karena berpengaruh pada cara pandang para pengguna terhadap sistem yang ada (Azizah, N., Sani, A., Rezki, A., Raihan, F., & Artha et al., 2022)

Form Input Data Arsip Masuk

Pada form ini, admin melakukan uji coba dengan menginputkan data arsip masuk, yang termasuk informasi terkait arsip yang baru diterima. Selain itu, admin juga melakukan upload arsip fisik ke dalam sistem. Hasil yang diharapkan dari uji coba ini adalah data arsip masuk dapat terupload dengan benar dan tersimpan di database sistem arsip masuk. Setelah uji coba, dapat dipastikan bahwa arsip yang diinputkan berhasil disimpan dengan tepat di database.

Form Pencarian Data Arsip Masuk

Uji coba pada form pencarian arsip dilakukan untuk menguji fungsionalitas pencarian arsip dalam sistem. Admin menguji fitur pencarian dengan memasukkan kata kunci tertentu, dan hasilnya menunjukkan bahwa arsip yang dicari dapat ditemukan dengan mudah. Selain itu, admin juga melakukan uji coba untuk mengedit, melihat, dan menghapus arsip. Hasil uji coba menunjukkan bahwa arsip yang telah ditemukan dapat diedit sesuai kebutuhan, dilihat dengan lengkap, dan dihapus dari database dengan berhasil.

Form Download Arsip

Uji coba pada form Download Arsip bertujuan untuk memastikan bahwa pegawai dapat mengunduh arsip yang mereka perlukan. Pegawai menginputkan nama arsip dan jenis arsip yang dicari, kemudian menekan tombol search. Setelah itu, hasil uji coba menunjukkan bahwa arsip yang dimaksud dapat diunduh tanpa hambatan.

Hasil analisa dan pengujian secara keseluruhan pada berbagai form dalam sistem arsip ini menunjukkan bahwa sistem telah berfungsi dengan baik. Dari input data arsip, pencarian arsip, hingga pengunduhan arsip, semua fitur bekerja sesuai dengan yang diharapkan, menghasilkan pengalaman pengguna yang lancar dan efisien. Keberhasilan uji coba ini mencerminkan bahwa sistem arsip yang ada dapat mengelola data dan arsip dengan baik, memberikan akses yang mudah, dan mendukung kebutuhan administrasi serta operasional dengan efektif..

Dengan sistem yang dirancang ini, diharapkan proses pengelolaan arsip berbasis elektronik dapat berjalan lebih terstruktur, memudahkan akses arsip, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip di instansi atau organisasi terkait

Sebelum penerapan sistem, pengelolaan data pegawai dilakukan secara manual, yang menyebabkan kesulitan dalam pencarian data dan rawan kesalahan. Dengan sistem ini, pencarian data pegawai dapat dilakukan dalam hitungan detik, dan proses pengarsipan menjadi lebih terstruktur.

Fitur pencarian yang lengkap memungkinkan pengguna untuk mencari data berdasarkan berbagai kriteria .Adapun beberapa tahapan dalam pengelolaan arsip berbasis web dapat dilakukan melalui beberapa tahapan seperti yang diungkapkan oleh (Egidius Eja et al., 2022) antara lain :

Penyimpanan arsip merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memulai kegiatan alih media arsip sampai pada penataan arsip ke media baru atau media digital. Pengalihan media arsip melakukan proses arsip dari bentuk media ke media lainnya dengan memanfaatkan alat pemindai (scanner) dalam menyelamatkan bentuk fisik dari arsip

penemuan arsip adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan kembali arsip yang sudah dipindai dan disimpan dalam media penyimpanan. Penemuan arsip dalam bentuk digital memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang diperlukan. Penyimpanan arsip di media penyimpanan digital dilakukan dengan membentuk folder-folder dan penyimpanannya dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi cloud atau di hardisk (perangkat keras).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web merupakan solusi efektif untuk mengoptimalkan pengelolaan dan penyimpanan arsip. sistem ini menggunakan metode prototype yang sederhana prosesnya dengan wawancara (komunikasi dengan user), pengumpulan data dan kemudian di komunikasikan lagi untuk minta masukan lebih lanjut. Pembuatan sistem dengan prototype bisa dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan sistem informasi yang maksimal, yang akan dapat memenuhi permintaan pengguna. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan arsip, mengurangi ketergantungan pada proses manual, dan mempercepat aksesibilitas informasi arsip. Sistem memberikan kemudahan dalam pencarian, pengambilan, dan berbagi arsip dengan cepat dan akurat melalui antarmuka web yang intuitif. Sistem juga meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas, sehingga waktu dan usaha yang diperlukan dalam pengelolaan arsip dapat diminimalisir.

DAFTAR REFERENSI

- Anisah, A., Wahyuningsih, D., Helmud, E., Suwanda, T., Romadiana, P., & Irawan, D. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Digital. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1300>
- Azizah, N., Sani, A., Rezki, A., Raihan, F., & Artha, I. G., Sani, Rezki, Raihan, & Georginayuni. (2022). PERANCANGAN PROTOTYPE INTERFACE ATAU UI PADA LAYANAN PENJUALAN BERBASIS MOBILE MENGGUNAKAN APLIKASI FIGMA. *Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan*, 1(1), 11480.
- Braun, Virginia, Clarke, V. (2013). Using thematic analysis in psychology: Qualitative research in Pyschology, 3(2).pp.77-101. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Creswell, J. W. (2003). Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches. *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>

- Dinata, A., & Sani, A. (2023). Perancangan Sistem Pakar Dalam Mendiagnosa Kerusakan Cctv Berbasis Web Menggunakan Metode Forward Chaining (Studi Kasus: Pt.Mnc Pictures). *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 209–218. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.226>
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Egidius Eja, Kristianus Jago Tute, & L.B Finansius Mando. (2022). Sistem Informasi Kepegawaian pada Kantor Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Ende Berbasis Web. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.54259/satesi.v2i2.1122>
- Ghifari Aminudin Fad'li, Marsofiyati Marsofiyati, & Suherdi Suherdi. (2023). Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 01–10. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.115>
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). Competing Paradigms in Qualitative Research. (D. & L. (Eds), Ed.), *Handbook of qualitative research* (N.K. Denzi). In *Handbook of Qualitative Research*.
- Kusmawan, H., & Sani, A. (2023). Analisa Dan Rancang Bangun Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Fifo Berbasis Web Pada PT. Oxygen Commerce. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 01(10), 11–20. <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>
- Nilawati, F. E., Rizal, M., Rachmawanto, E. H., Setiadi, D. R. I. M., & Sari, C. A. (2019). Implementasi E-Arsip Untuk Penyimpanan Dokumen Digital Pada PT BPD Jateng (Bank Jateng). *Techno.Com*. <https://doi.org/10.33633/tc.v18i4.2508>